



Jurnal Pendidikan Universitas Garut
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
ISSN: 1907-932X

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Fajar Nugraha, Dea Akmalia, Nurul Fatonah
Universitas Garut
nurulfatonah@uniga.ac.id

Abstrak

Salah satu komponen penting didalam dunia pendidikan adalah membaca. Karena dengan membaca kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan yang dapat mendorong terjadinya perubahan yang disertai kemajuan dalam diri individu. Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pada siswa SD perlu diajarkan secara matang Karena pada pelajaran membaca berkaitan dengan bidang studi lainnya. Khususnya membaca permulaan, karena membaca permulaan merupakan fondasi utama siswa dalam mengenal huruf, kata, serta penunjang untuk kemampuan membaca lanjutan. Rendahnya keterampilan membaca siswa di kelas awal harus diatasi agar kedepannya murid tidak mngelami kesulitan dalam pembelajaran, tujuan peneliti ini adalah untuk menerapkan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan membaca menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian one test group. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDIT Al-Ittihaad Cikajang yang berjumlah 26 siswa. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pretest adalah sebesar 65,3 rata-rata nilai siswa. Sedangkan pada posttest terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 90,4 . berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDIT Al-Ittihaad mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran membaca *Big Book*. Yang artinya media pembelajaran *Big Book* ini cukup efektif digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata kunci : Media pembelajaran, *Big Book*, membaca permulaan.

PENDAHULUAN

Membaca adalah bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Dengan membaca kita mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pendidikan yang dapat mendorong terjadinya perubahan yang disertai kemajuan dalam diri individu. Pembelajaran membaca ini biasanya diselenggarakan di sekolah formal.

Penekanan membaca pada tahap recording dan decoding merupakan proses perseptual yaitu memperkenalkan satu set korespondensi huruf-fonetik. Yang juga sering dikenal dengan istilah membaca permulaan sedangkan meaning lebih ditekankan di kelas tinggi Sekolah Dasar. Mata

pelajaran membaca dalam bahasa Indonesia, khususnya untuk anak sekolah dasar, harus diajarkan dengan cermat karena berkaitan dengan mata pelajaran lain.

Untuk anak-anak di kelas rendah, membaca permulaan adalah langkah pertama dalam tingkatan membaca cepat, membaca menyeluruh, serta memahami bacaan—semuanya merupakan fondasi penting yang diperlukan dalam mata pelajaran tingkat tinggi. agar peserta didik dapat membaca dan mengucapkan kata-kata tertulis dengan benar, mereka harus memiliki kemampuan membaca permulaan. Siswa dapat lebih memahami teks bacaan dengan mulai membaca. Ini dimaksudkan agar siswa dapat mempelajari sesuatu dari bacaan tersebut sehingga dapat memperluas pemahaman dan pengetahuannya. Oleh karena itu, guru harus berkonsentrasi untuk meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa.(Lindrawati, 2022).

Siswa dapat memperoleh informasi lebih efektif saat pembelajaran jika penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran yang efisien yang mendorong partisipasi siswa dan belajar aktif, maka informasi yang disampaikan juga akan semakin mudah dipahami (Permatasari et al., 2019).

Media Big Book menurut (Adnan et al., 2019), adalah salah satu dari sekian banyak bentuk media pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut tim penulis Pembelajaran Literasi Kelas Awal (2015), *Big Book* adalah buku bacaan dengan cetakan besar, gambar, dan tulisan. Big Book memiliki fitur unik yang mengangkat teks dan ilustrasi sehingga guru dan siswa dapat terlibat dalam kegiatan membaca bersama. Big Book dapat dipilih oleh guru yang alur dan temanya sesuai dengan tema pembelajaran atau minat siswa

Pemanfaatan *Big Book* menurut (Chrusita, 2022), memiliki manfaat memudahkan guru untuk memusatkan perhatian siswa pada bacaan atau materi lain yang perlu dibaca. Karena *Big Book* berisi tulisan dan gambar, peserta didik dapat melihat kalimat ketika guru membacakannya dengan suara keras. Pembelajaran membaca *Big Book* yang penuh warna dan gambar merupakan hal yang pasti diminati oleh siswa.

Berdasar pada wawancara yang dilakukan peneliti pada wali kelas I A SDIT Al-ittihad Rancapandan Cikajang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih kurang, sekitar 30% peserta didik dikelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti kesulitan menghafal huruf yang hampir sama penyebutan dan penulisannya seperti huruf (N, M, D,B, P, V, F), kesulitan membedakan mana huruf yang termasuk kedalam huruf vokal dan konsonan, serta siswa masih kesulitan mengeja huruf dan kata. Faktor lain yang terjadi adalah ketika guru hanya memanfaatkan sumber belajar yang ada seperti buku paket yang disediakan dikelas itu pun ketersediaannya masih terbatas rata-rata ketersediaan buku dikelas hanya sekitar 77% atau hanya tersedia sekitar 20 buku paket sedangkan jumlah siswa di kelas I A ini terdapat 26 siswa artinya hanya Sebagian peserta didik yang kebagian buku ada beberapa siswa yang mendapatkan 1 buku untuk 2 orang, hal ini dirasa cukup memecah konsentrasi siswa ketika

belajar. Secara garis besar bisa dikatakan fasilitas yang masih kurang memadai Ini menandakan perlunya penggunaan media pembelajaran yang cukup menjangkau semua siswa sehingga guru dapat lebih efektif menyampaikan informasi dan berada dalam posisi untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka lebih berkonsentrasi dalam belajar.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan design penelitian *One Group Pretest – Posttest Design*. Menurut (Sugiono, 2019) rancangan *One Group Pretest – Posttest Design* terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan disebut posttest. Adapun pola penelitian penelitian *One Group Pretest – Posttest Design* sebagai berikut

Tabel 1

Desain Penelitian

Subjek	Pretest	Treatment	Posttest
Siswa kelas I	O ₁	X	O ₂

Pretest Posttest Control Group Design

Keterangan :

O₁ : test awal/permulaan (pretest) sebelum perilaku diberikan

O₂ : test akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

X : Perlakuan kelompok eksperimen dengan penggunaan

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Ittihhad Rancapandan Cikajang pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah SDIT Al-Ittihaad Cikajang, dan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil kelas I A yang berjumlah 26 siswa. 26 siswa eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran Big Book.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Pembahasan

Menurut (Farhurohman, 2017), salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pidato adalah ciri khas dan bahasa nasional bangsa Indonesia, serta alat komunikasi antarmanusia. Karena merupakan dasar dari semua pembelajaran, maka bahasa Indonesia dipelajari di semua jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar. Bahasa Indonesia diajarkan dari kelas 1 sampai kelas 6. Tingkat rendah (kelas I sampai III) dan tingkat lanjutan (kelas IV sampai VI) Permendiknas No. 22 tahun 2006, bahasa memegang peranan sentral Berkontribusi pada perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendukung keberhasilan belajar mereka di semua bidang studi.

Siswa dapat belajar tentang diri mereka sendiri, budaya mereka, dan budaya orang lain dengan belajar bahasa. Mereka juga dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, berinteraksi dengan orang-orang yang berbicara bahasa tersebut, dan mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif mereka. dibuat untuk digunakan dalam dirinya.(Khair, 2018). (Syamsiah D et al., 2020) menyebutkan bahwa membaca pada tingkat sekolah dasar (SD) berperan penting dalam kesuksesan belajar. Membaca perlu diajarkan dengan matang karena terkait pada tahapan yang lebih kompleks, membaca permulaan merupakan tahap dasar membaca. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk membaca permulaan adalah kemampuan melafalkan huruf (mengenali bentuk dan bunyi setiap huruf), selain itu juga ada beberapa kemampuan lain yang termasuk kedalam kemampuan membaca permulaan membaca gabungan suku kata, serta membaca kata sederhana dengan dua suku kata yang mengikuti pola k - v - k - v (konsonan - vokal - vokal) dan mengandung huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.(Nasir, 2014).

Menurut (Hapsari, 2019), tujuan membaca permulaan yaitu, (1) mengenali lambang atau symbol bahasa, (2) mengenali kata dan kalimat, (3) menemukan ide pokok dan kata kunci, (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek. Berdasarkan kurikulum 2013 tujuan membaca permulaan tercermin dalam kompetensi dasar, hasil belajar, dan indicator aspek membaca dan menulis untuk kelas awal. Adapun standar kompetensi aspek membaca dikelas awal sekolah dasar ialah siswa mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lincer (bersuara) dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana.

(Ramadhan & Khairunnisa, 2021), mengatakan bahawa Pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat penunjang dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Karena anak-anak lebih mudah memahami konsep-konsep pelajaran yang abstrak menjadi konkret secara holistik, penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru untuk menjelaskan konsep-konsep kepada siswa.

Menurut (Nur et al., 2018) Penggunaan media big book dalam pengajaran melibatkan membaca buku dengan huruf besar, tulisan, dan grafik. Media *Big Book* biasanya tersedia dalam berbagai ukuran, seperti A3, A4, A5, atau format surat kabar. Karena media big book menawarkan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan anak, maka dapat digunakan pada tahap awal atau tahap membaca permulaan. Menurut (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) Ciri-ciri Big Book berdasarkan para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Berukuran besar 40 cm x 60 cm, memuat gambar dan tulisan yang besar, serta berwarnawarni.
- b. Terdiri dari 10-15 .
- c. Gambar memiliki makna.
- d. Pola kata-kata berulang.

- e. Jenis dan ukuran huruf jelas.

(Permatasari, 2018), Media *Big Book* memiliki beberapa tujuan diantaranya berikut ini beberapa tujuan dari penggunaan media *Big Book*:

- a. Memberi pengetahuan membaca kepada peserta didik
- b. Membantu peserta didik dalam memahami teks
- c. Memperkenalkan berbagai bahan bacaan di kelas
- d. Memungkinkan guru menyampaikan ilustrasi membaca secara efektif.
- e. Mendorong siswa untuk berpartisipasi penuh dalam pembelajaran
- f. Memberi peserta didik contoh teks yang baik
- g. Menggali informasi.

2. Hasil Penelitian

- a. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat kesimpulan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *Big Book* di kelas 1A SDIT Al-Ittihaad bhawasannya media pembelajaran *Big Book* sebelumnya sudah diketahui hanya saja belum pernah digunakan karena keterbatasan ketersediaan media pembelajaran itu sendiri sehingga media pembelajaran belum pernah di aplikasikan guru. Namun setelah dilakukan percobaan oleh peneliti pembelajaran dengan menggunakan media big book terlihat antusias siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena media *Big Book* ini mampu menarik perhatian siswa, siswa focus saat guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga terjadi atau ada peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

- b. Hasil pretest-posttest peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *Big Book*

Gambar. 1

Perolehan Nilai Pretest Dan Posttest

No	Nama Siswa	Responden	Nilai			Ideal C	N Gain
			Pretes t	Posttest	Post-Pre		
1	Syafiq	R1	67	90	23	33	0,70
2	Syaqir	R2	65	93	28	35	0,80
3	Zaki	R3	62	85	23	38	0,61
4	Talita	R4	45	71	26	55	0,47
5	Hasan	R5	60	91	31	40	0,78
6	Devi	R6	75	93	18	25	0,72
7	Jingga	R7	50	88	38	50	0,76
8	Khumaira	R8	71	91	20	29	0,69
9	Nazril	R9	70	90	20	30	0,67
10	Wardah	R10	86	100	14	14	1
11	Fasya	R11	63	86	23	37	0,62
12	Zakira	R12	58	85	27	42	0,64
13	Nazwa	R13	67	90	23	33	0,70
14	Lisna	R14	43	77	34	57	0,60
15	Husen	R15	75	93	18	25	0,72
16	Akia	R16	75	97	22	25	0,88
17	Syaikha	R17	63	91	28	37	0,76
18	Adiba	R18	60	86	26	40	0,65
19	Fatia	R19	50	97	47	50	0,94
20	Syifa	R20	60	98	38	40	0,95
21	Triyan	R21	68	90	22	32	0,69
22	Tsabit	R22	71	93	22	29	0,76
23	Fatih	R23	68	91	23	32	0,72
24	Fariz	R24	63	86	23	37	0,62
25	Ayeesa	R25	78	98	20	22	0,91
26	Gisell	R26	86	100	14	14	1
Rata-rata			65,3	90,4	25,0	34,7	0,74

Berikut tabel kriteria nilai keefektifan penggunaan media pembelajaran berdasarkan kriteria NGain

Table 2 Kriteria Nilai N-gain

Nilai N-gain	Kriteria
Tinggi	$g > 0,7$
Sedang	$0,3 \leq g \leq 0,7$
Rendah	$0 < g < 0,3$
Gagal	$g \leq 0$

Berdasarkan gambar.1 diperoleh nilai hasil pretest dari jumlah 26 siswa mendapatkan nilai pretest rata-rata sebesar 65,3 sedangkan setelah di lakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran big book yaitu hasil posttest memperoleh hasil ratarata 90,4. Dari data tersebut didapati hasil N-Gain sebagai penguji tingkat keefektifan media pembelajaran *Big Book* yaitu sebesar 0,74 yang berarti terjadi peningkatan pada kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 74% dan dikategorikan peningkatan tinggi.

KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di SDIT AlIttihaad Rancapandan Cikajang masih belum maksimal, guru mengetahui sebelumnya ada media pembelajaran *Big Book* namun guru belum memanfaatkannya. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A SDIT Al-Ittihaad sebelumnya, sebelum digunakan media pembelajaran big book mendapatkan nilai rata-rata 65,3 berada dalam kategori sedang. Sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakannya media pembelajaran big book diperoleh nilai rata-rata siswa 90,4 berkategori sangat baik. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa serta media ini cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Chrusita, B. (2022). *Pengembangan Media Big Book Dalam Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di Kelas I SD Negeri 1 Gondangkulon Nganjuk*. IAIN Kediri.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Lindrawati, L. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS 1 SDN 04 BATIPUAH BARUAH. *Inovasi Pendidikan*, 9(1).
- Maisaroh, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata melalui Media Huparo pada Siswa Kelas I SD Negeri Sadang Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1561–1567.
- Nasir, N. (2014). Pengaruh metode sensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 37–41.
- Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmia, S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Permatasari, A. T. (2018). *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas iii Sdn 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Ajeng Tria Permatasari Nim. 1423305051*. IAIN.

- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran video animasi hands move dengan konteks lingkungan pada mapel IPS. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahny keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 49–60.
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28.
- Syamsiah D, S. D., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Gunung Sari Ii Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65–72.